

**PENDAMPINGAN TERHADAP PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI
MEDIA TV BAGI MASYARAKAT DI DESA BUMIWANGI KECAMATAN
CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

Tita Melia Milyane¹, Wiwin Winangsih²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Langlangbuana

¹meliamilyanenane@gmail.com

²winangsih2017@gmail.com

Abstrak

Berbicara tentang literasi media TV, seakan tiada habisnya. Literasi media di televisi merupakan suatu kemampuan yang perlu dikembangkan mengingat banyaknya program-program televisi yang tidak mendidik, memunculkan kekerasan visual/agresifitas, mistik dll. Masyarakat perlu dibina agar memiliki kemampuan memilah, mana tayangan yang bermanfaat dan mana tayangan yang tidak pantas. Dalam hal ini, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai organisasi yang diharapkan menjadi wadah potensial motor penggerak pembangunan di Desa. Sesuai dengan perannya, PKK harus dapat menjadi penggerak masyarakat (sosial), aktif dalam pembangunan dan pembinaan kepada keluarga supaya menjadi keluarga yang harmonis, serta mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai usaha ekonomi keluarga. Salah satu peran PKK adalah bagaimana membantu pemerintah dalam mencerdaskan masyarakat melalui peningkatan kemampuan literasi media TV. Literasi media TV disini berarti kemampuan memilah tayangan yang bermanfaat dan tayangan yang tidak bermanfaat. Adapun sasaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga yang diharapkan dapat lebih cerdas memilih tayangan bagi anak-anak dan keluarganya di rumah.

Kata Kunci: Peranan PKK, Literasi Media TV, Ibu-Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

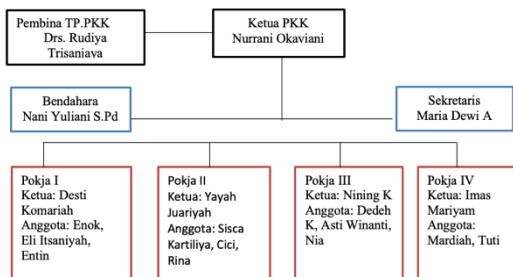
Desa Bumiwangi terletak di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk sebanyak 22.556 orang. Terdiri atas 4.129 belum/tidak sekolah, 2.392 belum tamat SD, 5.727 tamat SD, 4.330 SLTP, 4.977 SLTA, 95 Diploma I/II, 249 Diploma III, 19 orang S-1 dan 5 orang lulusan S-2. Dari data demografi Pekerjaan, 4.130 orang tidak bekerja, 2.394 orang mengurus rumah tangga, 5.727 pelajar/mahasiswa, 4.327 pensiunan, 4.977 pegawai negeri sipil, 341 TNI/Polri, 433 pedagang, 19 petani dan 5 orang peternak. Tingginya jumlah Ibu rumah tangga yakni sebanyak 2.394 orang, seyogyanya harus seiring dengan peningkatan kemampuan ibu-ibu dalam mendidik, mengasuh dan membina anak-anaknya. Salah satu klasifikasi suksesnya seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya adalah dengan keberhasilannya

mengantarkan anak-anaknya menjadi anak yang berhasil dalam pendidikan, serta memiliki etika baik dalam kehidupan keluarga dan kemasyarakatan. Kesuksesan seorang ibu rumah tangga juga dapat dilihat sebagai suksesnya peranan PKK dalam membina masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga.

Desa Bumiwangi sendiri merupakan desa yang memiliki PKK sebagai organisasi masyarakat, tetapi peranannya dalam hal meningkatkan kemampuan literasi media TV belumlah maksimal. Bagi masyarakat dan juga organisasi PKK, literasi media TV masih sebagai kata-kata yang asing di telinga. Mengingat, selama ini, kata 'literasi' lebih merujuk pada kata-kata yang biasa digunakan oleh kalangan intelektual dan akademisi. Padahal sesungguhnya, literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan melek/sadar. Literasi media berarti melek media atau sadar media. Sehingga literasi

media TV disini berarti kesadaran akan isi atau program media. Literasi media TV juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memilih tayangan yang tepat yang patut di tonton oleh khalayaknya. Peranan PKK dalam meningkatkan literasi media bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Bumiwangi masih sebatas dasar saja. Untuk itu, melalui kegiatan ini, diharapkan dengan adanya pendampingan maka PKK dapat meningkatkan perannya dalam pengembangan kemampuan literasi media TV atau kesadaran memilah program TV yang baik dan bermanfaat.

Adapun struktur kepengurusan PKK Desa Bumiwangi sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan: Struktur Organisasi PKK Desa Bumiwangi

Keterangan:

- Pokja I: Membidangi Ekonomi
- Pokja II: Membidangi Pendidikan
- Pokja III: Membidangi Kesehatan
- Pokja IV: Membidangi

Saat ini, PKK di Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung merupakan salah satu organisasi yang melaksanakan perannya dalam hal peningkatan kemampuan umum bagi seorang wanita dan ketrampilan lainnya seperti memasak makanan sehat dan bergizi, ketrampilan bercocok tanaman obat, kemampuan melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan, ketrampilan jahit menjahit, merangkai bunga, cara berbusana dll. Namun dirasa ada permasalahan yang esensial bagi masyarakat di era milenial ini yakni kemampuan berliterasi media TV.

Seperti kita ketahui bahwa tidak semua media TV menjalankan fungsi mendidik.

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

Banyak TV yang karena berorientasi pada profit maka menghalalkan berbagai cara untuk meningkatkan rating tanpa peduli apakah tayangan mereka mendidik ataukah tidak. Sehingga tayangan-tayangan TV seperti sinetron, dan infotainment mengarahkan pada gemerlapnya kehidupan dunia, kekerasan fisik, agresivitas, gaya hidup hedonis, kapitalisme dan menghasilkan budaya yang tidak sesuai dengan khazanah budaya timur Indonesia yang selama ini di agung-agungkan.

Kehidupan serba instan kini seolah menjadi bagian dari realitas yang terjadi di masyarakat, tidak terkecuali masyarakat Desa Bumiwangi. Maka tak heran, bila budaya instan ini kemudian melahirkan generasi yang mudah menyerah, cengeng dan kekanak-kanakan. Masyarakat kita seolah di nina bobokan oleh tayangan-tayangan TV yang membuat masyarakat terhegemoni dan menjadi perilaku dalam hidup keseharian.

Semua ini tidak akan terjadi, seandainya masyarakat memiliki kemampuan dalam memilah tayangan yang bermanfaat dan baik serta menghindari tayangan tayangan TV yang negatif. Dalam hal ini, kaum ibu rumah tangga seharusnya menjadi garda terdepan dalam mendidik anak-anaknya sehingga anak-anaknya dapat diarahkan untuk tidak mengkonsumsi tayangan media yang tidak mendidik.

Sehingga dengan demikian, beberapa permasalahan mitra di Desa Bumiwangi adalah sebagai berikut:

1. Peranan PKK sebagai organisasi di desa dapat lebih maksimal sesuai dengan tuntutan jaman milenial saat ini yaitu jaman dimana semua serba instan dan mengandalkan teknologi internet dalam kesehariannya. Peningkatan kemampuan Literasi media TV harus menjadi salah satu program PKK
2. Keterbatasan pengetahuan anggota PKK akan literasi media.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan baik secara personal maupun kelembagaan terhadap PKK sebagai organisasi di masyarakat.

url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>

2. Melakukan pendampingan pada anggota PKK dalam hal pengenalan literasi media TV pada masyarakat

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan konsolidasi dengan Kepala Desa Bumiwangi
 2. Melakukan konsolidasi dengan Pengurus PKK Desa Bumiwangi
 3. Melakukan dialog dengan masyarakat secara verbal
 4. Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi media bagi pengurus PKK Desa Bumiwangi
 5. Melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi media bagi pengurus PKK Desa Bumiwangi
 6. Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 7. Melakukan umpan balik
- Gambaran IPTEK dari kegiatan ini adalah:

1. Penambahan pengetahuan pada pengurus PKK akan kemampuan literasi media televisi.
2. Peningkatan peranan PKK di masyarakat Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Bumiwangi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, dimana diawal kegiatan, dilakukan konsolidasi dengan Kades Bumiwangi dan pengurus PKK Desa Bumiwangi. Dalam konsolidasi ini, interaksi yang terjadi berupa komunikasi dua arah dengan kepala desa yang menyambut baik kedatangan pengabdian. Kepala Desa menyampaikan harapan besar akan adanya perubahan di lingkup desanya setelah kegiatan pengabdian ini. Dari komunikasi dengan Kepala Desa juga diketahui bahwa Desa Bumiwangi merupakan Desa yang tergolong maju. Hal ini terbukti dari banyaknya prestasi juaran yang di dapat oleh desa ini. Sehingga pengabdian yang dilakukan merupakan

tantangan tersendiri, mengingat kondisi Desa Bumiwangi yang meskipun berada di wilayah cukup jauh di Kabupaten Bandung tetapi memiliki tata kelola yang cukup baik. Dalam konsolidasi berikutnya, pengabdian melakukan interaksi komunikasi dua arah dengan pengurus PKK yaitu ketua Pokja II. Dari komunikasi yang dilakukan terdapat gambaran cukup menari yaitu bahwa meskipun Desa Bumiwangi termasuk desa yang cukup maju tetapi dalam hal pemahaman tayangan media (literasi media) masih kurang dan membutuhkan tambahan pengetahuan.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara melakukan dialog interaktif dengan masyarakat lingkup desa, yang dihadiri oleh beberapa anggota masyarakat dari berbagai rukun tetangga dan rukun warga. Dalam dialog yang dilakukan, bahwasanya didapat informasi bahwa kata 'literasi' masih asing di dengar oleh mereka. Masyarakat lebih memahami akan adanya 'keharusan memilih acara televisi yang tepat bagi anak-anaknya'. Hal ini bukan tanpa alasan, salah satu sebabnya adalah masyarakat sering membaca berita dan mendapat informasi dari berbagai media akan perilaku-perilaku negative yang terjadi sebagai dampak dari tayangan tidak tepat dari media. Dari inilah maka muncul suatu keinginan dari masyarakat untuk mencari cara mencegah paparan dampak buruk tayangan media.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap perencanaan sosialisasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai temuan, informasi dan observasi dari interaksi dengan kepala desa, pengurus PKK serta masyarakat yang terdiri dari para ibu rumah tangga. Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan situasi yang ada serta kesediaan dari pengurus dan anggota PKK untuk mengikuti sosialisasi. Mengingat pada saat itu, Desa Bumiwangi sedang disibukkan dengan kegiatan Lomba Desa se-Provinsi Jawa Barat, maka sosialisasi dilakukan setelah selesai kegiatan lomba desa tersebut.

Sosialisasi dan pelatihan literasi media bagi pengurus PKK dilaksanakan kemudian di aula Desa Bumiwangi. Kegiatan ini

dihadiri oleh Sekretaris Desa, para staf desa, para ketua Pokja serta seluruh anggota PKK. Hadir pula perwakilan dari masyarakat yakni para ibu rumah tangga. Para peserta kegiatan antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh team PKM. Dari hasil kegiatan dan diskusi yang dilakukan, ada harapan dari anggota PKK agar kegiatan literasi media TV ini dapat dilanjutkan secara kesinambungan. Dari hasil diskusi dengan peserta kegiatan di dapat hasil sebagai berikut:

1. Peserta sosialisasi baru mengetahui bahwa literasi media TV merupakan kemampuan memilah informasi/berita/tayangan di TV antara tayangan yang baik atau tidak baik.
2. Peserta sosialisasi membutuhkan tip dan trik agar anak-anak mereka terhindar dari agresivitas akibat dampak tayangan kekerasan di TV.
3. Peserta sosialisasi membutuhkan solusi dari tayangan berbau kemewahan (gaya hidup hedonis) yang mendominasi sinetron TV sehingga mereka kewalahan memenuhi kebutuhan anak-anaknya yang sinetron oriented.
4. Peserta sosialisasi tertarik akan strategi mendidik anak milenial yang setiap harinya asyik bermain games dan internet.
5. Peserta sosialisasi berharap kegiatan literasi media ini dapat dilakukan berkesinambungan (ada tahap lanjutan).

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tahap akhir yang dilakukan oleh pengabdian yaitu melakukan evaluasi. Evaluasi terdiri atas evaluasi rencana, evaluasi tempat, evaluasi kegiatan. Secara lebih rinci, evaluasi dipaparkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Rencana. Evaluasi rencana merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap perencanaan kegiatan yang meliputi waktu kegiatan, jadwal kunjungan, observasi awal dan kesediaan objek PKM. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kendala khusus yang dialami oleh pengabdian berkaitan dengan observasi awal dan kesediaan objek PKM. Tetapi dalam hal waktu kegiatan, agak terkendala dengan

rangkaian kegiatan di objek PKM yang sudah tersusun sebelumnya. Sehingga pengabdian harus dapat menyesuaikan dengan waktu yang tersedia.

2. Evaluasi Tempat Pengabdian. Evaluasi tempat pengabdian terdapat pada letak yang cukup jauh dari kampus pengabdian. Waktu perjalanan yang harus ditempuh oleh tim adalah selama 2 jam. Hal ini terjadi karena jalan menuju lokasi harus melewati beberapa titik macet yaitu di wilayah Baleendah dan Bojongsoang. Selain itu, karena letak Desa Bumiwangi ada di daerah yang berbukit, maka pengabdian harus membawa kendaraan sendiri atau menyewa transportasi online untuk sampai di lokasi.
3. Evaluasi Kegiatan. Evaluasi kegiatan adalah tidak ada hambatan berarti. Artinya kegiatan berjalan dengan lancar, mendapat respon positif dan keinginan dari Objek PKM agar tim dapat melakukan PKM lanjutan di Desa tersebut.

Selain itu, hasil evaluasi kegiatan menunjukkan pula bahwa terdapat penambahan wawasan pada anggota PKK berkaitan dengan pengertian akan literasi media TV, dampak buruk dari tayangan media, pentingnya menanamkan kesadaran akan pendampingan tayangan TV terhadap anak-anak di rumah, serta peranan PKK dalam hal memaksimalkan tugas dan fungsinya bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan wawasan anggota PKK tentang literasi media TV belumlah maksimal, termasuk cara menyampaikan pengetahuan tersebut pada ibu-ibu rumah tangga. Untuk itu, pelatihan pendampingan peran PKK yang dilaksanakan tim pengabdian mendapat antusias tinggi dari peserta sosialisasi.
2. Secara keorganisasian, fungsi pemahaman literasi media terdapat pada ruang lingkup Pokja II. Melalui sosialisasi dan diskusi tim pengabdian

dengan anggota PKK, kini mereka menjadi lebih paham pentingnya menjalankan fungsi-fungsi organisasi dengan lebih baik, terutama dalam meningkatkan partisipasi warga (dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga) agar dapat memilah mana tayangan yang baik dan mana tayangan yang tidak baik untuk ditonton oleh anak-anak dan keluarga mereka.

REFERENSI

- Iriantara, Yosol. 2009. Literasi Media-apa, mengapa, bagaimana. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Potter. 2005. Media Literacy. Sage publications.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. Literasi Media-Cerdas bermedia khalayak media massa. Raja Grafindo Persada.

Online:

<http://www.balairungpress.com/2012/08/metakan-literasi-media/>

https://www.academia.edu/Documents/in/Literasi_Media